

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI**



**SOSIALISASI PENGENALAN GIZI BURUK BAGI USIA
DINI DI POSYANDU GARUDA 04**

Oleh:

Dr. Suhardoyo, SE, MM	(0327117001)
A. Sudrajat, S.E, M.M	(0301017105)
Roydawaty Bunga Sihol, SE. MM	(0313017604)
Dudi Duta Akbar, MM	(0419087801)
Erficho Ainur Widitriansyah	(63220571)
Siti Humayroh	(63220240)

**UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
AGUSTUS 2025**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Sosialisasi pengenalan gizi buruk bagi usia dini di Posyandu Garuda 04
2. Mitra : Aula Posyandu Garuda 04
3. Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap : Suhardoyo
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : 201203058
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Program Studi : SI - Manajemen
 - f. Email : suhardoyo.syo@bsi.ac.id
4. Jumlah Anggota : 3
Nama Anggota : 201002865 A. Sudrajat
201309317 Dudi Duta Akbar
202203040 Roydawaty Bunga S
- Mahasiswa yang terlibat : 2 Orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra : Bekasi Utara
 - b. Kabupaten/Kota : Kota Bekasi
 - c. Propinsi : Jawa Barat
6. Biaya yang disetujui : Rp.3.700.000,-

Jakarta, 19 Agustus 2025

Mengetahui
Rektor UBSI



Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi,
M.Kom, MM, MPd, IPU, ASEAN Eng

Dr Suhardoyo SE, MM

Menyetujui,
Ketua LPPM UBSI



Agus Junaidi, M. Kom

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN.....	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
II. METODE PELAKSANAAN.....	4
III. LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)	5
IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME)	6
V. REALISASI BIAYA.....	7
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	8
DAFTAR PUSTAKA.....	9
LAMPIRAN.....	10

RINGKASAN

Stunting adalah masalah yang muncul akibat kurangnya asupan gizi yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Hal ini disebabkan oleh pemberian makanan yang tidak memenuhi kebutuhan gizi anak-anak. Kondisi stunting bisa dimulai sejak janin masih dalam kandungan dan hanya tampak saat anak mencapai usia dua tahun. Stunting yang telah terjadi, jika tidak diimbangi dengan pertumbuhan yang cepat (catchup growth), dapat menyebabkan pertumbuhan yang terhambat. Ini merupakan masalah kesehatan masyarakat yang meningkatkan risiko penyakit, kematian, serta masalah dalam pertumbuhan fisik dan mental anak. Sosialisasi pengenalan gizi buruk bagi usia dini di Posyandu Garuda 4 Jalan Swadaya 3 Rt01 Rw 04 Rawa Bugel Harapan Jaya Bekasi Utara. Sehingga dengan diadakannya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diharapkan akan dapat memberikan dasar pengetahuan yang kuat kepada masyarakat, sehingga mereka dapat menjaga kesehatan dan perkembangan anak-anak mereka dengan lebih baik. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini akan diadakan secara tatap muka (luring). Adapun luaran dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah artikel di media masa elektronik dan dokumentasi pelaksanaan berupa photo-photo dan video kegiatan serta jurnal abdimas.

1. PENDAHULUAN

Anak dengan pertumbuhan dan perkembangan yang normal dapat memiliki kualitas hidup lebih baik di masa dewasa (1). Gangguan pertumbuhan dapat mempengaruhi kondisi perkembangan anak. Stunting(2) merupakan salah satu gangguan pertumbuhan yang terbukti dapat mempengaruhi perkembangan anak Hasil studi meta analisis pertumbuhan anak-anak memerlukan sumber energi yang tepat, dan nutrisi memberikan dasar yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan ini. Nutrisi seperti protein, vitamin, mineral, dan zat gizi lainnya sangat penting untuk membangun sel-sel tubuh, memperbaiki jaringan, dan mendukung perkembangan otak yang optimal. Ketika anak-anak mengalami kekurangan nutrisi ini, pertumbuhan mereka terhambat, dan mereka mengalami stunting.

Selain itu, nutrisi juga memiliki peran signifikan dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak-anak. Asam lemak omega-3, besi, dan vitamin B kompleks menjadi kunci untuk perkembangan otak yang sehat. Kekurangan nutrisi ini dapat mempengaruhi kemampuan belajaranak-anak dan berkontribusi pada masalah stunting.

Proses pertumbuhan lebih banyak dinilai pada pemeriksaan antropometri yakni dalam berat badan dan tinggi badan (BB, TB). Menurut teori pertumbuhan pada anak usia dini faktor yang paling berpengaruh pada pertumbuhan adalah status gizi. Asupan gizi yang baik untuk pemenuhan kebutuhan fisik dan mental anak sangat mempengaruhi tumbuh kembang otak dan organ perkembangan lainnya. Hal ini juga akan berdampak pada capaian belajar anak (3)

Angka kejadian stunting di dunia menurut World Health Organization melaporkan ada sekitar 83,6 juta balita stunting di Asia pada tahun 2020, proporsi terbanyak berasal dari Asia Selatan (58,7%) dan proporsi paling sedikit di Asia Tengah (0,9%)(4) . Sedangkan pada tahun 2019 sebesar 21,3% atau sebanyak 144 juta anak dibawah 5 tahun mengalami stunting. Jika dibandingkan pada tahun 2017 tingginya angka stunting mencapai 22,2% atau sekitar 150,8 juta anak yang mengalami stunting..

Asupan gizi yang memadai juga memainkan peran penting dalam memengaruhi sistem kekebalan tubuh anak-anak. Anak-anak yang kekurangan nutrisi cenderung lebih rentan terhadap penyakit, yang dapat memperburuk masalah stunting. Pentingnya asupan gizi, terutama selama 1.000 hari pertama kehidupan anak, yang dimulai dari kehamilan hingga usia dua tahun, sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan anak dan mencegah stunting. Oleh karena itu, peran orangtua dan masyarakat dalam memastikan bahwa anak-anak menerima nutrisi yang cukup selama periode kritis ini menjadi langkah awal yang

sangat penting dalam mengatasi stunting dan memberikan masa depan yang lebih cerah bagi generasi mendatang.

Stunting adalah masalah yang muncul akibat kurangnya asupan gizi yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Hal ini disebabkan oleh pemberian makanan yang tidak memenuhi kebutuhan gizi anak-anak. Kondisi stunting bisa dimulai sejak janin masih dalam kandungan dan hanya tampak saat anak mencapai usia dua tahun. Stunting yang telah terjadi, jika tidak diimbangi dengan pertumbuhan yang cepat (*catchup growth*), dapat menyebabkan pertumbuhan yang terhambat. Ini merupakan masalah kesehatan masyarakat yang meningkatkan risiko penyakit, kematian, serta masalah dalam pertumbuhan fisik dan mental anak.

Disamping itu karakteristik ibu memiliki peran besar dalam pemenuhan nutrisi anak dari fase prakonsepsi hingga anak dilahirkan (5). Hal ini sejalan dengan penelitian(6) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara karakteristik ibu ketika menyusui terhadap kejadian stunting . Selain itu, karakteristik ibu berpengaruh terhadap karakteristik anak sebesar 56% yang dapat mempengaruhi kondisi anak seperti berat badan lahir, panjang badan, dan kelahiran prematur. Ibu dengan riwayat anemia saat kehamilan berpeluang 2,7 lebih besar dan riwayat hipertensi saat kehamilan berpeluang 2,4 kali lebih besar untuk memiliki anak stunting karena mempengaruhi gangguan transfer nutrisi dan oksigen dari ibu ke janin, sehingga berdampak pada gangguan tumbuh kembang janin(7)

Ibu yang berpendidikan rendah memiliki peluang untuk memiliki anak stunting. Hal ini karena tingkat pendidikan mempengaruhi pengetahuan ibu dalam memberikan pola asuh anak yang baik(8) .Karakteristik ibu memiliki peran terhadap pola pengasuhan anak, seperti riwayat pemberian ASI Eksklusif dan usia pertama pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) untuk pemenuhan nutrisi anak dari usia 0 – 24 bulan . Anak yang tidak memiliki riwayat pemberian ASI Eksklusif berpeluang lebih besar untuk mengalami stunting sedangkan MPASI yang diberikan pada usia tidak tepat waktu berpeluang lebih besar untuk mengalami stunting(9) . Kebutuhan gizi anak usia 0 – 6 bulan dapat terpenuhi dengan pemberian ASI dan selanjutnya diberikan MP-ASI untuk pemenuhan nutrisi bagi anak setelah usia 6 bulan karena kebutuhan nutrisi meningkat pada usia tersebut.

Stunting menyebabkan perkembangan fisik dan mental tidak optimal, menurunkan prestasi sekolah dan lebih rentan mengalami penyakit degeneratif. Stunting tidak hanya menghambat pertumbuhan individu, namun juga menghambat perekonomian karena rendahnya produktivitas individu. Menurunnya kecerdasan dan kognisi adalah hasil dari stunting pada anak. Malnutrisi dan stunting dapat mengakibatkan ketidakseimbangan dalam perkembangan

motorik dan mental selama masa kanak-kanak, serta menyebabkan penurunan kinerja kognitif dan prestasi akademik selama masa anak-anak. Malnutrisi juga dapat memengaruhi fungsi sistem saraf pusat (SSP). Pertumbuhan fisik yang terhambat, seperti yang terjadi pada stunting, juga memengaruhi kondisi otak dan pertumbuhannya. Malnutrisi dan stunting mengakibatkan kurangnya nutrisi dalam sistem saraf pusat, menghambat produksi sel-sel otak secara optimal. Hasilnya, kemampuan berpikir dan kecerdasan anak terganggu karena sel-sel otak tidak dapat berkembang dengan baik. Program sosialisasi yang kami adakan di Posyandu Garuda 04 bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat, terutama orang tua dan keluarga, mengenai pentingnya asupan gizi seimbang dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang tanda-tanda stunting, faktor risiko, dan tindakan yang dapat diambil untuk mencegahnya.

Asupan protein yang tidak tercukupi pada balita dalam waktu yang lama akan menghambat pertumbuhan linear meskipun kebutuhan energi terpenuhi. Protein mengandung sembilan asam amino esensial yang penting bagi pertumbuhan. Asam amino esensial berperan dalam membangun matriks tulang dan memengaruhi pertumbuhan tulang. Penelitian menyatakan bahwa balita dengan tingkat konsumsi protein yang rendah berpeluang lebih besar mengalami stunting(10).

Sosialisasi stunting ini mencakup pentingnya asupan gizi yang cukup selama kehamilan dan masa pertumbuhan awal anak. Kami juga berupaya mendorong praktik gizi yang baik, seperti memberikan makanan bergizi kepada anak-anak, menciptakan variasi dalam pola makan yang sehat untuk mencegah kejenuhan, dan menciptakan inovasi dalam penyediaan makanan sehat. Selain itu, program ini mengajak partisipasi aktif masyarakat, termasuk melibatkan ibu-ibu, tokoh masyarakat, dan pemuda desa, dalam mendukung upaya pencegahan stunting.

1. Analisis Situasi

Posyandu Garuda 04 Singkatan dari Pos Pelayanan Terpadu. Ini adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh, dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Tujuan utama Posyandu adalah meningkatkan kesehatan masyarakat, khususnya balita (anak usia 0-5 tahun) dan ibu hamil, serta menurunkan angka kematian bayi dan ibu.

Tujuan Posyandu Garuda 04 adalah menurunkan angka kematian bayi dan ibu, meningkatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan kesehatan dan KB serta berfungsi sebagai wahana gerakan reproduksi keluarga sejahtera, gerakan ketahanan keluarga, dan gerakan ekonomi keluarga sejahtera.

Asupan gizi yang memadai juga memainkan peran penting dalam memengaruhi

sistem kekebalan tubuh anak-anak. Anak-anak yang kekurangan nutrisi cenderung lebih rentan terhadap penyakit, yang dapat memperburuk masalah stunting. Pentingnya asupan gizi, terutama selama 1.000 hari pertama kehidupan anak, yang dimulai dari kehamilan hingga usia dua tahun, sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan anak dan mencegah stunting.

Oleh karena itu, peran orangtua dan masyarakat dalam memastikan bahwa anak-anak menerima nutrisi yang cukup selama periode kritis ini menjadi langkah awal yang sangat penting dalam mengatasi stunting dan memberikan masa depan yang lebih cerah bagi generasi mendatang.



Gambar 1. Kegiatan Mitra Posyandu Garuda 04 Harapan Jaya Bekasi Utara

Dengan fokus utama pada meningkatkan kualitas hidup anak-anak di Posyandu Garuda 04 Kelurahan Harapan Jaya Bekasi tujuan kami adalah memastikan bahwa mereka tumbuh dan berkembang dengan optimal, terhindar dari masalah stunting dan gizi buruk. Melalui program sosialisasi ini, kami berharap dapat memberikan dasar pengetahuan yang kuat kepada masyarakat, sehingga mereka dapat menjaga kesehatan dan perkembangan anak-anak mereka dengan lebih baik. Dengan kesadaran yang lebih tinggi tentang pentingnya asupan gizi yang seimbang, kami berharap dapat membantu mengatasi masalah stunting dan memberikan masa depan yang lebih cerah bagi anak-anak di Posyandu Garuda 04 dan generasi mendatang.

2. Peta Lokasi Mitra

Mitra dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah di Posyandu Garuda 4 Jalan Swadaya 3 Rt01 Rw 04 Rawa Bugel Harapan Jaya Bekasi Utara



Gambar 2. Peta dan Jarak Lokasi Mitra

Jarak antara mitra pengabdian masyarakat dengan Universitas Bina Sarana Informatika Gedung Rektorat Kramat 98 ialah 31,4 km..

3. Permasalahan Mitra

Melihat latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penulisan laporan ini, yaitu:

1. Rendahnya pengetahuan ibu balita tentang gizi seimbang pada balita dan sering terjadinya Stunting pada anak balita
2. Ibu balita jarang membawa balita ke posyandu
3. Masih banyaknya balita yang mengalami masalah gizi
4. Kurangnya keterampilan dalam pembuatan makanan sehat bergizi untuk balita

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahap, diantaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap monitoring serta evaluasi(10). Adapun tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi dengan pengurus yayasan untuk melakukan koordinasi beberapa hal, antara lain :

- a. Untuk mendapatkan informasi mengenai detail permasalahan yang sering dihadapi oleh Posyandu Garuda
- b. Menyampaikan rencana sosialisasi dengan menentukan waktu pelaksanaan dan materi sosialisasi yang akan dilaksanakan secara tatap muka langsung (luring)
- c. Untuk mendapatkan kepastian atas kesediaan mitra dengan melibatkan remaja di lingkungan Posyandu untuk data mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat dijalankan secara tatap muka (luring) dengan ibu-ibu berumur antara 25-50 tahun di lingkungan Posyandu Garuda 04 dengan tetap menjalankan protocol kesehatan. Pada tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, akan dilakukan diantaranya adalah :

- a. Tahap pertama adalah Peserta diberikan wawasan pemahaman dengan sosialisasi mengenai pentingnya sosialisasi literasi pengelolaan keuangan bagi remaja.
- b. Tahap kedua melakukan mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan gizi anak-anak di Posyandu Garuda 04.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi.

Tahap ini dilakukan dengan memberikan peserta pengabdian beberapa pertanyaan kuesioner untuk mengetahui bagaimana respon dari peserta pengabdian masyarakat dan apakah sebagian peserta dapat memahami materi yang telah disampaikan. Serta dilakukan diskusi agar mendapatkan masukan atas kegiatan yang dilaksanakan untuk mewujudkan adanya tahap monitoring dan evaluasi atas kegiatan pengabdian ini.

Adapun tugas dari Panitia Pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Tugas Panitia Pengabdian Masyarakat

Peran	Jabatan	Nama	Tugas
Ketua	Dosen	Dr. Suhardoyo, S.E, M.M	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat proposal pengabdian masyarakat 2. Membuat rancangan anggaran pengabdian 3. Mencari mitra pengabdian 4. Membuat laporan Pengabdian
Koordinator	Dosen	A. Sudrajat SE. MM.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat luaran penelitian press release 2. Melakukan koordinasi dengan mitra abdimas
Anggota	Dosen	Roydaway Bunga S, M.M	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi dengan mitra abdimas

			2. Membuat daftar absensi peserta dan panitia
Anggota	Dosen	Dudi Duta Akbar, MM (1. Membuat modul pelatihan 2. Memberikan materi pelatihan
Anggota	Mahasiswa	Erficho Ainur Widitriansyah	Membuat dokumentasi pengabdian
Anggota	Mahasiswa	Reza Mayasari	Menyebarkan kuesioner pengabdian kepada peserta
Anggota	Mahasiswa	Anita Sari	Menyebarkan kuesioner pengabdian kepada peserta

III. LUARAN YANG DICAPAI(OUTPUT)

Dalam pengabdian ini kita buat modul Sosialisasi Pengenalan Gizi Buruk Bagi Usia Dini Di Posyandu Garuda 04 Harapan Jaya, Bekasi agar bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh para peserta.

Tabel 3.

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
1	Publikasi di jurnal ilmiah cetak atau elektronik	Artikel di Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	Ada
		Nama Jurnal : ARDHI : Jurnal Pengabdian Dalam Negeri Vol. 3 No. 3 (2025) ISSN : 3031-8173 Bulan dan tahun publish : 2025-05-09 Link Jurnal : https://journal.aripafi.or.id/index.php/ARDHI/article/view/1180	Ada
2	Artikel di media masa cetak atau elektronik	Nasional dan Nasional	Ada
		https://rilisberita.com/sosialisasi-pengenalan-gizi-buruk-bagi-usia-dini-di-posyandu-garuda-04-harapan-jaya-bekasi	
3	Dokumentasi pelaksanaan	Photo kegiatan	Ada
4	Mitra Non Produktif	Pengetahuannya meningkat Keterampilannya meningkat Pelayanan meningkat	Ada Ada Ada

Adapun kegiatan pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran Tujuan tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melakukan observasi lapangan adalah untuk mengamati secara langsung lokasi wilayah sasaran Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) terutama situasi dan kondisi yang terkait dengan kondisi yang telah ada dalam pengelolaan keuangan bagi remaja.

Dalam kegiatan observasi tersebut, tim Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada

Masyarakat (PKM) mencari informasi awal, melakukan wawancara tahap pertama diawali dengan melakukan survei lapangan dengan melihat kondisi serta permasalahan yang dihadapi oleh Posyandu Garuda 04.. Survei dilakukan dengan mengajak Anggota Posyandu Garuda 04 untuk diskusi mengenai bagaimana cara mereka memberikan asupan gizi yang sehat dan seimbang.

IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME)

Adapun kegiatan pelaksanaan Pengabdian masyarakat dengan sasaran manfaat tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melakukan observasi lapangan adalah untuk mengamati secara langsung lokasi wilayah sasaran Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) terutama situasi dan kondisi yang terkait dengan yang terjadi di Posyandu 04 Kelurahan Harapan Jaya , Bekasi .

Adapun Kontribusi Mitra terhadap Pengabdian Masyarakat sebagai berikut :

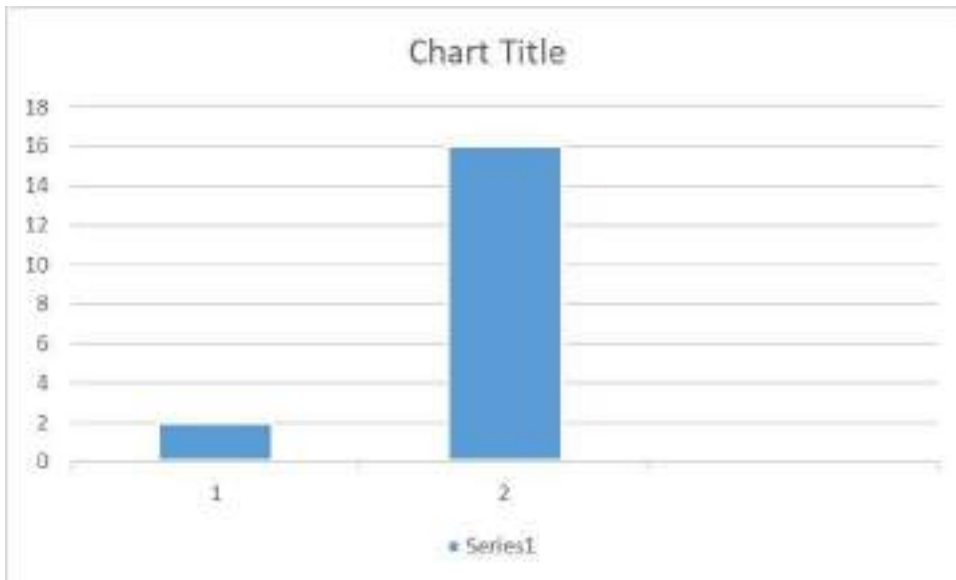
- a. Mitra menyediakan aula dan lcd proyektor untuk tempat kegiatan pengabdian masyarakat
- b. Mitra pengabdian membantu menyediakan sarana penunjang dengan memperbanyak modul atau materi PM yang harus dibagikan kepada peserta
- c. Mitra pengabdian membantu membuat undangan dan menkoordinir peserta untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat
- d. Mitra Pengabdian memberikan menyiapkan konsumsi dan snak yang di produksi oleh anggota peserta

Dampak ekonomi dan sosial berupa peningkatan pada mitra kalau dilihat secara perubahan sosial ekonomi masyarakat tidak tampak drastis, Dampak ekonomi dan sosial berupa peningkatan pada mitra kalau dilihat secara perubahan sosial ekonomi masyarakat tidak tampak drastis, namun sudah ada perubahan yang signifikan pada keberdayaan mitra terutama dari aspek pengetahuan terkait dengan pengetahuan peserta saat saat mengelola pendapatan untuk kepentingan keluarga terutama gizi yang baik bagi balita.

Hal ini dapat mengurangi tingkat kemiskinan dan memberikan rasa aman bagi keluarga mereka.

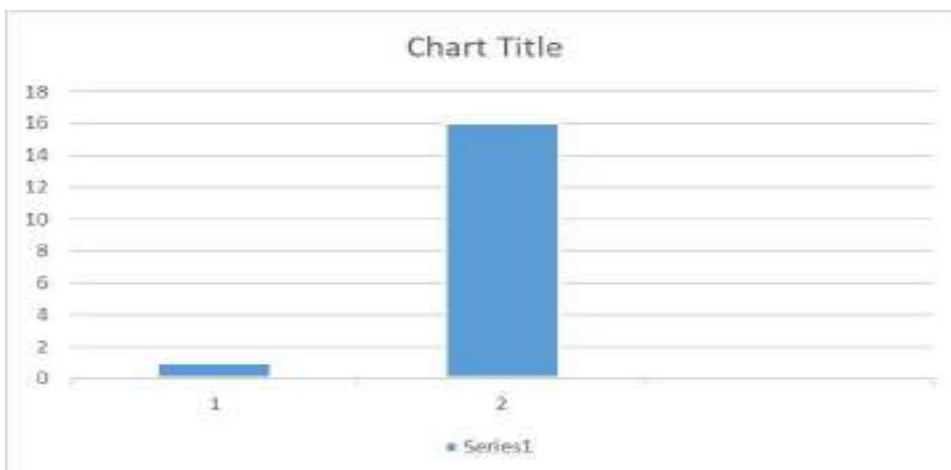
Dari gambar 1 terlihat bahwa dari peserta pengabdian masyarakat yang sudah tahu cara mengelola keuangan keluarga hanya ada 2 orang yang sedikit tahu kemudian setelah pengabdian semua paham dan sudah bisa mengelola keuangan secara baik. Salah satu aspek

penting dalam pemberdayaan adalah meningkatkan pengetahuan mitra tentang pengelolaan pendapatan keluarga. Ketika mitra memahami cara mengelola pendapatan, mereka dapat mengurangi risiko kekurangan gizi bagi balita yang mereka miliki. Berdasarkan gambar terlihat bahwa pengetahuan mereka tentang pengelolaan keuangan dari 2 orang yang tahu sedikit sebelum pengabdian menjadi 16 orang setelah pengabdian.



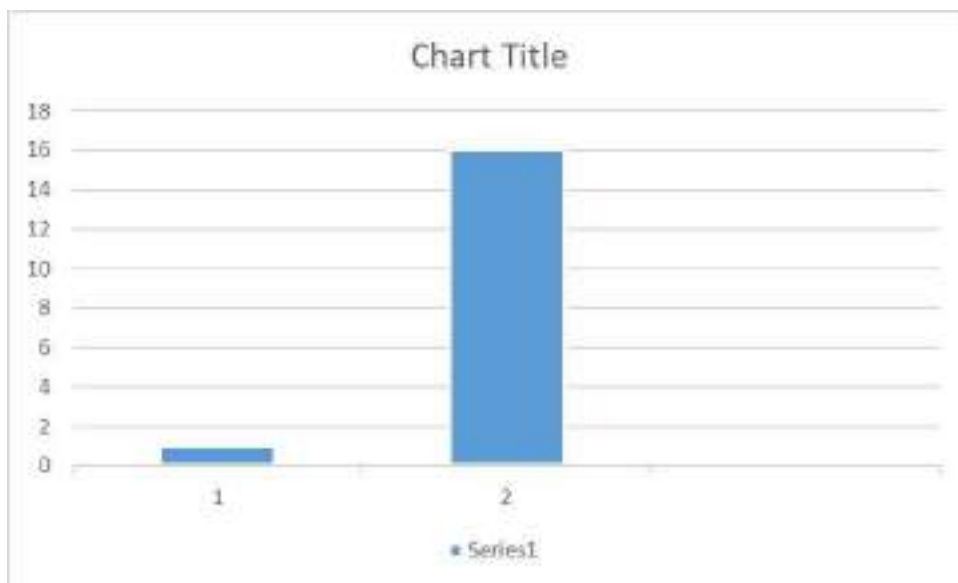
Gambar 1 Keberdayaan mitra terutama dari aspek pengetahuan

Berdasarkan gambar 2 bahwa keberdayaan mitra dilihat dari aspek ketrampilan terjadi peningkatan dari awal nya 0 orang artinya belum mampu menggunakan ketrampilan dalam mengelola pendapatan keluarga yang mereka miliki dengan membuat makanan yang bergizi bagi balita ada 1 orang yang telah paham dan kemudian setelah sosialisasi terjadi peningkatan menjadi 16 orang jadi lebih tahu dan paham tentang ketrampilan pengelolaan pendapatan keluarga bagi anak balita dan pendapatan bagi keluarga.



Gambar 2 Keberdayaan mitra terutama dari aspek ketrampilan

Gambar 3 menunjukkan keterampilan pengelolaan memberikan pelayanan bagi posyandu 04 Kelurahan Harapan Baru Bekasi. Sehingga para peserta pengabdian lebih antusias dan mempunyai motivasi untuk mampu mengelola peningkatan ketrampilan mereka dalam mengelola pendapatan keluarga dan masa depan, Berdasarkan gambar dapat dilihat bahwa ketrampilan pengelolaan keuangan pribadi dan usaha itu harus dipisahkan sebelum pengabdian ada 1 orang setelah pengabdian menjadi 16 orang



Gambar 3 Keberdayaan mitra terutama dari aspek ketrampilan peningkatan pelayanan

V. REALISASI BIAYA

Pendanaan yang direncanakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini bersumber dari dana para tutor dan anggota tutor dengan rincian dana sebagai berikut:

HONOR					
No	Item Honor Kegiatan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Honor Tutor pengabdian masyarakat	2	orang	500.000	1000.000
Total Honor					1.000.000
BELANJA BAHAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Nominal (Rp)	Total (Rp)
1	Kertas A4	1	Rim	70.000	70.000
2	Pulpen	2	Lusin	50.000	100.000
3	Paper bag	2	Lusin	240.000	480.000
4	Print modul	30	Paket	25.000	750.000
Total Belanja Bahan					1.400.000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Nominal (Rp)	Total (Rp)
1	Hiasan Dinding	2	pcs	75.000	150.000

1	Jam Dinding	2	pcs	250.000	500.000
2	Plakat	1	pcs	175.000	175.000
3	Merchandise gelas	15	pcs	25.000	375.000
Total Belanja Barang Non Operasional					1.200.000
BIAYA PERJALANAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Transportasi survey	1	orang	100.000	100.000
Total Biaya Perjalanan					100.000
Total Keseluruhan					3.700.000

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema *Sosialisasi Pengenalan Gizi Buruk bagi Usia Dini* yang dilaksanakan di Posyandu Garuda 04, Harapan Jaya, Bekasi, telah berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon positif dari peserta. Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada para ibu tentang pentingnya pemenuhan gizi seimbang bagi anak-anak mereka serta meningkatkan kesadaran akan peran keluarga dalam pencegahan gizi buruk.

Selain itu, sesi tambahan mengenai literasi keuangan bagi remaja turut memperluas wawasan peserta tentang pentingnya pengelolaan keuangan keluarga dalam mendukung kebutuhan gizi anak. Keterlibatan aktif peserta dalam diskusi serta hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta memahami materi yang disampaikan dan merasa kegiatan ini bermanfaat.

Saran

1. Untuk Masyarakat

Diharapkan masyarakat, khususnya para ibu, dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam memperhatikan pola makan anak dan mengelola keuangan rumah tangga dengan bijak.

2. Untuk Penyelenggara Kegiatan

Kegiatan pengabdian seperti ini sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan dan menyentuh berbagai aspek kesehatan masyarakat lainnya. Kerja sama yang lebih intens dengan pihak puskesmas, kader posyandu, dan tokoh masyarakat sangat penting untuk memperluas jangkauan dan dampak kegiatan.

3. Untuk Pihak Terkait (Pemerintah/Inststitusi)

Perlu dukungan lebih lanjut dalam bentuk penyuluhan rutin, penyediaan bahan pangan bergizi terjangkau, serta program intervensi gizi yang lebih terstruktur untuk mencegah dan menangani kasus gizi buruk sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rohayati, IswarI Y, Hartati S. Motorik Halus Dan Bahasa Anak Usia 0-24 Bulan. *J Endur Kaji Ilm Probl Kesehat*. 2021;6(3)(December):631–41.
2. Goreti Pantaleon M, Hadi H, Gamayanti IL, Indonesia JGDD. Stunting berhubungan dengan perkembangan motorik anak di Kecamatan Sedayu, Bantul, Yogyakarta Stunting associated with children motoric development in Sedayu Subdistrict, Bantul, Yogyakarta. *J Gizi dan Diet Indones (Indonesian J Nutr Diet*. 2015;3(1):10–21.
3. Rao N, Richards B, Lau C, Weber AM, Sun J, Darmstadt GL, et al. Associations Among Early Stimulation, Stunting, and Child Development in Four Countries in the East Asia–Pacific. *Int J Early Child*. 2020;52(2):175–93.
4. Arnita S, Rahmadhani DY, Sari MT. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi. 2020;9(1):6–14.
5. Age PC. J . *Abdimas : Community Health*. 2023;4(1):9–16.
6. Purnamasari M, Rahmawati T. Literature Review Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Balita Umur 24-59 Bulan Pendahuluan. 2021;10.
7. Anasari T, Suryandari E. Hubungan Riwayat Hipertensi dan Jarak Kelahiran dengan Kejadian Stunting. *J Bina Cipta Husada [Internet]*. 2022;XVIII(1):107–17. Available from: <http://jurnal.stikesbch.ac.id/index.php/jurnal/article/view/61>
8. Norfai N, Abdullah A. Determinan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin. *J Akad Baiturrahim Jambi*. 2021;10(1):131.
9. Oktavianisya N, Sumarni S, Aliftitah S. Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-5 Tahun Di Kepulauan Mandangin. *J Kesehat*. 2021;14(1):46.
10. Wati RW. Hubungan Riwayat Bblr, Asupan Protein, Kalsium, Dan Seng Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Nutr Nutr Res Dev J*. 2021;1(2):1–12.

Lampiran :
Lampiran A . Absen Panitia



DAFTAR HADIR PANITIA PENGABDIAN MASYARAKAT
17 Mei 2025
Sosialisasi pengenalan gizi buruk bagi anak usia dini di
Posyandu Garuda 04

NAMA	NIDN	TT
Dr. Suhardoyo, SE, MM	0327117001	
A. Sudrajat, S.E, M.M	0301017105	
Roydawaty Bunga Sihol, SE. MM)	0313017604	
Dudi Duta Akbar, MM	0419087801	
Erficho Ainur Widitriansyah	63220571	
Anifa Sari 63220270	63220240	
Rela Magasari 63220850		



DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT

17 Mei 2025

Sosialisasi pengenalan gizi buruk bagi anak usia dini di Posyandu Garuda 04

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Leni	<i>[Handwritten Signature]</i>
2	wyyr	<i>[Handwritten Signature]</i>
3	Dwi Yanti	<i>[Handwritten Signature]</i>
4	Yeni	<i>[Handwritten Signature]</i>
5	HURHURAH	<i>[Handwritten Signature]</i>
6	Rusmaanti	<i>[Handwritten Signature]</i>
7	Rozah	<i>[Handwritten Signature]</i>
8	INDARTI	<i>[Handwritten Signature]</i>
9	Margdalena	<i>[Handwritten Signature]</i>
10	Charita	<i>[Handwritten Signature]</i>
11	JENI R	<i>[Handwritten Signature]</i>
12	Ines L	<i>[Handwritten Signature]</i>
13	Ruri Yanti	<i>[Handwritten Signature]</i>
14	Marlia	<i>[Handwritten Signature]</i>
15	Linda	<i>[Handwritten Signature]</i>
16	NURAFIA.	<i>[Handwritten Signature]</i>
17		
18		
19		

Lampiran C :Surat Keterangan Mitra/Instansi



POSYANDU GARUDA 04
PERUMAHAN HARAPAN JAYA RT 04 RW 04
KELURAHAN HARAPAN JAYA BEKASI UTARA
JAWA BARAT
17124

SURAT KETERANGAN

No. 01/PG-04/V/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Posyandu Garuda 04 Kelurahan Harapan Jaya , Bekasi .
Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Lembaga : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Bina
Sarana Infomatika.
Alamat : Jl. Kramat Raya No. 98, Kwitang, Kecamatan Senen Jakarta Pusat.

Telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa pelatihan untuk Pengurus dan kader
posyandu Garuda 04 Kelurahan Harapan Jaya Bekasi dengan materi "Sosialisasi Pengenalan Gizi
Buruk bagi anak Usia Dini di Posyandu Garuda 04 " melalui tatap muka yang telah dilaksanakan
pada :

Hari : Sabtu
Tanggal : 17 Mei 2025
Waktu : 10.00 s/d 12.00
Tempat : Aula Posyandu Garuda 04 Kelurahan Harapan Jaya, Bekasi

Dengan susunan panitia sebagai berikut :

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom., M.M., M.Pd. IPU, Asean
Eng
Ketua Pelaksana : Dr. Suhardoyo S.E. MM.
Tutor : Roydawaty Bunga, SE. MM
Anggota : A. Sudrajat, S.E., MM
Dudi Duta Akbar MM
Anita Sari
Erfico Ainur Widitriansyah
Reza Mayasari

Bekasi ,17 Mei 2025
Ketua Posyandu Garuda 04
Kelurahan Harapan Jaya, Bekasi



A. Artikel Jurnal

<https://journal.aripafi.or.id/index.php/ARDHI/article/view/1180>

ARDHI : Jurnal Pengabdian dalam Sosial
 Volume 3 Nomor 3 Juni 2023
 E-ISSN : 3031-0146, P-ISSN : 3031-0173, Hal 01-09
 DOI : <https://doi.org/10.30605/ardhi.v3i3.1180>
 Available online at <http://journal.aripafi.or.id/index.php/ARDHI>

Sosialisai Pengenalan Gizi Baik bagi Anak Usia Dini (Balita) di Posyandu Garuda 04 Kelurahan Harapan Jaya, Bekasi

Socialization of Introduction to Nutrition for Early Childhood (Toddlers) at Garuda 04 Integrated Health Post, Harapan Jaya Subdistrict, Bekasi

Indira Foyati¹, A. Satriajaja², Rizkiawati Hengga Sibero³, Dewi Dinda Aldona⁴
 1,2,3,4 Program Studi Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika
¹indirafoyati@bsi.ac.id, ²satriajaja@bsi.ac.id, ³rizkiawatihenggasibero@bsi.ac.id,
⁴dewidinda@bsi.ac.id

Korespondensi penulis: indirafoyati@bsi.ac.id

Article History:
 Received: 15 April 2023
 Accepted: 20 April 2023
 Published: 03 Juni 2023

Keywords: Malnutrisi, Sosialisasi, Gizi, Anak Usia Dini, Program 04

Abstract: The purpose of this community service activity is to increase knowledge for mothers at the Garuda 04 Posyandu in Harapan Jaya Subdistrict of Bekasi in the process of providing a balanced diet for their children. The results show that most mothers at the Garuda 04 Posyandu do not understand properly what parents have to know about the importance of nutrition for their children. The difference between what they know, understand, and the importance of eating and managing the nutrition of toddlers needs to be explained again. The method used in this activity was a social service method. The method involves providing materials, group discussions, simulations, and reflections with children. The activities started with giving presentations about malnutrition and were followed by an interactive discussion. This social service provides a better understanding and awareness of the importance of balanced nutrition for the mother.

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan bagi para ibu di posyandu Garuda 04 Kelurahan Harapan Jaya Bekasi, tentang cara menyajikan pengetahuan tentang makanan. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar anggota posyandu Garuda 04 belum memahami secara baik dan benar bagaimana mengatur pola makan, sehingga secara baik dan benar akan mendapatkan makanan yang diprosesnya, seperti perbedaan antara kebutuhan dan konsumsi protein, lemak, mineral, dan zat gizi lainnya. Perbedaan di antara apa yang mereka ketahui, pahami, dan pentingnya makan dan mengelola nutrisi balita perlu dijelaskan kembali. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode layanan sosial. Metode ini melibatkan penyediaan materi, diskusi kelompok, simulasi, dan refleksi dengan anak-anak. Kegiatan dimulai dengan memberikan presentasi tentang malnutrisi dan dilanjutkan dengan diskusi interaktif. Kegiatan ini memberikan pemahaman yang lebih baik dan kesadaran akan pentingnya gizi seimbang untuk anak.

Kata kunci: Malnutrisi, Sosialisasi, Gizi, Anak Usia Dini, Program 04

1. PENDAHULUAN

Anak dengan pertumbuhan dan perkembangan yang normal dapat mencapai kualitas hidup lebih baik di masa dewasa. Gangguan pertumbuhan dapat mempengaruhi kualitas pertumbuhan anak (Suharto et al., 2022). Stunting menurut Lison, 2017 (Gusti Pratiwi

Sosialisai Pengenalan Gizi Baik bagi Anak Usia Dini (Balita) di Posyandu Garuda 04 Kelurahan Harapan Jaya, Bekasi

et al., 2015) merupakan salah satu gangguan pertumbuhan yang terbukti dapat mempengaruhi perkembangan anak. Hasil studi meta analisis pertumbuhan anak-anak memertakan sumber energi yang tepat, dan nutrisi memberikan dasar yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan ini. Nutrisi seperti protein, vitamin, mineral, dan zat gizi lainnya sangat penting untuk membangun sel-sel tubuh, memperbaiki jaringan, dan mendukung perkembangan otak yang optimal. Ketika anak-anak mengalami kekurangan nutrisi ini, pertumbuhan mereka terhambat, dan mereka mengalami stunting.

Selain itu, nutrisi juga memiliki peran signifikan dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak-anak. Asam lemak omega-3, besi, dan vitamin B kompleks menjadi kunci untuk perkembangan otak yang sehat. Kekurangan nutrisi ini dapat mempengaruhi kemampuan belajarkanak-anak dan berkontribusi pada masalah stunting.

Proses pertumbuhan lebih banyak dinilai pada pemeriksaan antropometri yakni dalam berat badan dan tinggi badan (BB, TH). Menurut teori pertumbuhan pada anak usia dini faktor yang paling berpengaruh pada pertumbuhan adalah status gizi. Asupan gizi yang baik untuk pemenuhan kebutuhan fisik dan mental anak sangat mempengaruhi tumbuh kembang otak dan organ perkembangan lainnya. Hal ini juga akan berdampak pada capaian belajar anak (Rao et al., 2020)

Angka kejadian stunting di dunia menurut World Health Organization melaporkan ada sekitar 83,6 juta balita stunting di Asia pada tahun 2020, proporsi terbanyak berasal dari Asia Selatan (58,7%) dan proporsi paling sedikit di Asia Tengah (0,9%)(Arnita et al., 2020). Sedangkan pada tahun 2019 sebesar 21,3% atau sebanyak 144 juta anak dibawah 5 tahun mengalami stunting. Jika dibandingkan pada tahun 2017 tingginya angka stunting mencapai 22,2% atau sekitar 150,8 juta anak yang mengalami stunting..

Asupan gizi yang memadai juga memainkan peran penting dalam memengaruhi sistem kekebalan tubuh anak-anak. Anak-anak yang kekurangan nutrisi cenderung lebih rentan terhadap penyakit, yang dapat memperburuk masalah stunting. Pentingnya asupan gizi, terutama selama 1.000 hari pertama kehidupan anak, yang dimulai dari kehamilan hingga usia dua tahun, sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan anak dan mencegah stunting. Oleh karena itu, peran orangtua dan masyarakat dalam memastikan bahwa anak-anak menerima nutrisi yang cukup selama periode kritis ini menjadi langkah awal yang sangat penting dalam mengatasi stunting dan memberikan masa depan yang lebih cerah bagi generasi mendatang.(Nasution, 2018).

Stunting adalah masalah yang muncul akibat kurangnya asupan gizi yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Hal ini disebabkan oleh pemberian makanan yang tidak

memenuhi kebutuhan gizi anak-anak. Kondisi stunting bisa dimulai sejak janin masih dalam kandungan dan hanya tampak saat anak mencapai usia dua tahun. Stunting yang telah terjadi, jika tidak diimbangi dengan pertumbuhan yang cepat (catchup growth), dapat menyebabkan pertumbuhan yang terhambat. Ini merupakan masalah kesehatan masyarakat yang meningkatkan risiko penyakit, kematian, serta masalah dalam pertumbuhan fisik dan mental anak.

Disamping itu karakteristik ibu memiliki peran besar dalam pemenuhan nutrisi anak dari fase prakonsepsi hingga anak dilahirkan (Umar et al., 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian (Purnamasari & Rahmawati, 2021) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara karakteristik ibu ketika menyusui terhadap kejadian stunting. Selain itu, karakteristik ibu berpengaruh terhadap karakteristik anak sebesar 56% yang dapat mempengaruhi kondisi anak seperti berat badan lahir, panjang badan, dan kelahiran prematur. Ibu dengan riwayat anemia saat kehamilan berpeluang 2,7 lebih besar dan riwayat hipertensi saat kehamilan berpeluang 2,4 kali lebih besar untuk memiliki anak stunting karena mempengaruhi gangguan transfer nutrisi dan oksigen dari ibu ke janin, sehingga berdampak pada gangguan tumbuh kembang janin (Anasari & Suryandari, 2022).

Ibu yang berpendidikan rendah memiliki peluang untuk memiliki anak stunting. Hal ini karena tingkat pendidikan mempengaruhi pengetahuan ibu dalam memberikan pola asuh anak yang baik (Norfai & Abdullah, 2021). Karakteristik ibu memiliki peran terhadap pola pengasuhan anak, seperti riwayat pemberian ASI Eksklusif dan usia pertama pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) untuk pemenuhan nutrisi anak dari usia 0 – 24 bulan. Anak yang tidak memiliki riwayat pemberian ASI Eksklusif berpeluang lebih besar untuk mengalami stunting sedangkan MPASI yang diberikan pada usia tidak tepat waktu berpeluang lebih besar untuk mengalami stunting (Oktavianisya et al., 2021). Kebutuhan gizi anak usia 0 – 6 bulan dapat terpenuhi dengan pemberian ASI dan selanjutnya diberikan MP-ASI untuk pemenuhan nutrisi bagi anak setelah usia 6 bulan karena kebutuhan nutrisi meningkat pada usia tersebut.

Stunting menyebabkan perkembangan fisik dan mental tidak optimal, menurunkan prestasi sekolah dan lebih rentan mengalami penyakit degeneratif. Stunting tidak hanya menghambat pertumbuhan individu, namun juga menghambat perekonomian masyarakat karena rendahnya produktivitas individu. Menurunnya kecerdasan dan kognisi adalah hasil dari stunting pada anak. Malnutrisi dan stunting dapat mengakibatkan ketidakseimbangan dalam perkembangan motorik dan mental selama masa kanak-kanak, serta menyebabkan penurunan kinerja kognitif dan prestasi akademik selama masa anak-anak. Malnutrisi juga dapat

Sosialisasi/ Pengenalan Gizi Buruk bagi Anak Usia Dini (Balita) di Posyandu Garuda 04 Kelurahan Harapan Jaya, Bekasi

memengaruhi fungsi sistem saraf pusat (SSP). Pertumbuhan fisik yang terhambat, seperti yang terjadi pada stunting, juga memengaruhi kondisi otak dan pertumbuhannya. Malnutrisi dan stunting mengakibatkan kurangnya nutrisi dalam sistem saraf pusat, menghambat produksi sel-sel otak secara optimal. Hasilnya, kemampuan berpikir dan kecerdasan anak terganggu karena sel-sel otak tidak dapat berkembang dengan baik. Program sosialisasi yang kami adakan di Posyandu Garuda 04 bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat, terutama orang tua dan keluarga, mengenai pentingnya asupan gizi seimbang dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang tanda-tanda stunting, faktor risiko, dan tindakan yang dapat diambil untuk mencegahnya.

Asupan protein yang tidak tercukupi pada balita dalam waktu yang lama akan menghambat pertumbuhan linear meskipun kebutuhan energi terpenuhi. Protein mengandung sembilan asam amino esensial yang penting bagi pertumbuhan. Asam amino esensial berperan dalam membangun matriks tulang dan memengaruhi pertumbuhan tulang. Penelitian menyatakan bahwa balita dengan tingkat konsumsi protein yang rendah berpeluang lebih besar mengalami stunting (Wati, 2021).

Sosialisasi stunting ini mencakup pentingnya asupan gizi yang cukup selama kehamilan dan masa pertumbuhan awal anak. Kami juga berupaya mendorong praktik gizi yang baik, seperti memberikan makanan bergizi kepada anak-anak, menciptakan variasi dalam pola makan yang sehat untuk mencegah kejenuhan, dan menciptakan inovasi dalam penyediaan makanan sehat. Selain itu, program ini mengajak partisipasi aktif masyarakat, termasuk melibatkan ibu-ibu, tokoh masyarakat, dan pemuda desa, dalam mendukung upaya pencegahan stunting.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahap, diantaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap monitoring serta evaluasi (Yasinta et al., 2024). Adapun tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut :

A. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi dengan pengurus yayasan untuk melakukan koordinasi beberapa hal, antara lain :

- Untuk mendapatkan informasi mengenai detail permasalahan yang sering dihadapi oleh Posyandu Garuda
- Menyampaikan rencana sosialisasi dengan menentukan waktu pelaksanaan dan materi

sosialisasi yang akan dilaksanakan secara tatap muka langsung (luring)

c. Untuk mendapatkan kepastian atas kesediaan mira dengan melibatkan remaja dilingkungan Posyandu untuk data mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat.

B. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat dijalankan secara tatap muka (luring) dengan ibu-ibu berumur antara 25-50 tahun di lingkungan Posyandu Garuda 04 dengan tetap menjalankan protocol kesehatan. Pada tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, akan dilakukan diantaranya adalah:

- a. Tahap pertama adalah Peserta diberikan wawasan pemahaman dengan sosialisasi mengenai pentingnya sosialisasi literasi pengelolaan keuangan bagi remaja.
- b. Tahap kedua melakukan mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan gizi anak di Posyandu Garuda 04.

C. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap ini dilakukan dengan memberikan peserta pengabdian beberapa pertanyaan kuesioner untuk mengetahui bagaimana respon dari peserta pengabdian masyarakat dan apakah sebagian peserta dapat memahami materi yang telah disampaikan. Serta dilakukan diskusi agar mendapatkan masukan atas kegiatan yang dilaksanakan untuk mewujudkan adanya tahap monitoring dan evaluasi atas kegiatan pengabdian ini

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan Hasil Penelitian

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang sangat krusial dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Pada tahap ini, dilakukan proses komunikasi dan koordinasi secara intensif dengan pengurus Yayasan dan Posyandu Garuda 04, Harapan Jaya, Bekasi. Tujuan utama dari tahap ini adalah untuk memastikan seluruh aspek teknis dan substansi kegiatan berjalan sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah sebagai berikut:

a. Identifikasi Permasalahan

Menggali informasi secara langsung dari pengurus Posyandu 04 mengenai permasalahan yang sering dihadapi, khususnya terkait kasus gizi buruk pada anak usia dini dan kendala dalam penerapan pola makan sehat di lingkungan masyarakat. Sehingga dari hal ini akan bisa menentukan permasalahan apa yang dapat diangkat

Sosialisasi/Pengenalan Gizi Buruk bagi Anak Usia Dini (Balita) di Posyandu Garuda 04 Kelurahan Harapan Jaya, Bekasi

b. Perencanaan Teknis Kegiatan

Setelah menentukan masalah dan hal apa yang akan di buat akan Menyampaikan rencana kegiatan sosialisasi secara rinci, mulai dari penentuan waktu dan lokasi pelaksanaan, hingga penyusunan materi sosialisasi yang relevan dan aplikatif. Kegiatan direncanakan dilakukan secara tatap muka (luring) dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan bila diperlukan.

c. Penggalangan Partisipasi Masyarakat

Melakukan pendekatan kepada warga setempat, khususnya remaja di sekitar Posyandu Garuda 04, untuk turut dilibatkan dalam kegiatan baik sebagai peserta, relawan, maupun bagian dari tim pelaksana. Keterlibatan remaja diharapkan dapat meningkatkan kesadaran gizi sejak dini melalui pendekatan kelompok sebaya.

Tahap persiapan ini menjadi dasar penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan sosialisasi, sekaligus sebagai bentuk sinergi antara tim pelaksana dan masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan gizi anak usia dini sebagai bahan materi yang akan di bawakan saat pelaksanaan pengabdian masyarakat ini

2. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara tatap muka (luring) di Posyandu Garuda 04, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi. Kegiatan ini dihadiri oleh para ibu berusia antara 20 hingga 50 tahun yang merupakan warga sekitar posyandu. Selama kegiatan berlangsung, seluruh peserta dan panitia menerapkan protokol kesehatan seperti penggunaan masker dan penyediaan hand sanitizer. Hal ini harus dilakuakn karena kita berhubungan dengan anak yang masih balita sehingga dalam pelaksanaan ini tetap menjalankan protocol Kesehatan.

Sesi kedua difokuskan pada pembahasan permasalahan gizi anak-anak di lingkungan sekitar Posyandu Garuda 04 Kelurahan Harapan Jaya Bekasi. Peserta diajak berdiskusi mengenai penyebab gizi buruk, gejala yang perlu diwaspadai, dan cara pencegahan melalui pemenuhan gizi seimbang. Diskusi ini dipandu oleh narasumber yang memiliki latar belakang di bidang kesehatan atau gizi, sehingga peserta dapat memperoleh informasi yang akurat dan relevan. Peserta mengikuti dengan antusias dan keinginan untuk paham pbetul apa itu gizi buruk.

Kegiatan berlangsung dengan penuh antusiasme. Para peserta aktif bertanya dan berdiskusi mengenai tantangan yang mereka hadapi dalam memberikan asupan makanan bergizi kepada anak. Banyak di antara mereka juga membagikan pengalaman pribadi dan menerima masukan dari narasumber serta peserta lainnya. Sehingga acara pengabdian ini berjalan sesuai dengan apa yang telah diprediksi sebelumnya akan semakin ramai dalam

diskusi. Hal ini karena semua didukung dengan narasumber yang responsive dan peserta yang rata-rata ibu-ibu masih muda dengan Pendidikan minimal SMA.

Dengan terselenggaranya kegiatan ini, diharapkan para peserta dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap pentingnya gizi seimbang bagi anak usia dini serta pentingnya perencanaan keuangan dalam mendukung kesehatan keluarga. Sehingga keseimbangan ini akan mampu untuk mendukung situasi dan kondisi yang seimbang. Dengan mengatur pola makan yang seimbang dengan belanja yang terukur dengan pendapatnya. Sehingga kebahagiaan keluarga dapat di capai, dengan kebutuhan keluarga lainnya. Kondisi ini sering dikeluhkan oleh peserta yang sempat melakukan saring atas permasalahan keluarga yang selama ini dijalani, ternyata belum mencukupi pendapatan yang telah diperoleh padahal kalau melihat hal pendapatan sudah cukup besar. Dengan kegiatan pengabdian ini bisa dan akan mampu merubah pola yang telah berjaan berubah menjadi berubah menjadi lebih baik.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi Pengabdian Masyarakat

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan setelah kegiatan pengabdian masyarakat selesai dilaksanakan, sebagai bentuk penilaian terhadap efektivitas kegiatan serta tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan.

Pada tahap ini, dilakukan beberapa upaya berikut:

a. Penyebaran Kuesioner Evaluasi

Peserta kegiatan diberikan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait isi materi, cara penyampaian, serta relevansi kegiatan terhadap kebutuhan mereka. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan, terutama mengenai pentingnya gizi seimbang bagi anak usia dini dan literasi pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh hasil bahwa hampir 100% peserta jadi mengetahui dan sadara akan arti pentingnya memberikan makanan yang bergizi bagi balita yang mereka miliki, sehingga kekurangan gizi bagi balita dapat di cegah dan di hindari. Sampai saat ini di Posyandu Garuda 4 Kelurahan Harapan Jaya Bekasi hal ini tidak pernah terjadi adanya kekurangan gizi bagi balita.

b. Diskusi dan Sesi Umpan Balik

Selain kuesioner, dilakukan pula sesi diskusi terbuka yang melibatkan peserta dan tim pelaksana. Dalam diskusi ini, peserta diberi kesempatan untuk menyampaikan kesan, kritik, saran, serta harapan terhadap kegiatan serupa di masa mendatang. Sesi ini juga menjadi ruang refleksi atas pelaksanaan kegiatan, baik dari sisi teknis maupun substansi. Dari kesan, pesan dan kritik pada umumnya mereka menyampaikan bahwa hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan dorongan dan rangsangan bagi mereka khususnya ibu-ibu posyandu

Sosialisasi/Pengenalan Gizi Buruk bagi Anak Usia Dini (Balita) di Posyandu Garuda 04 Kelurahan Harapan Jaya, Bekasi

garuda 04 kelurahan harapan Jaya untuk memberikan pola asuh terbaik bagi anak balita mereka. Peserta juga mengucapkan terima kasih atas kegiatan pengabdian masyarakat ini dan berharap kegiatan ini tidak hanya dilakukan sekali saja tetapi perlu erulang kali atau bahkan terus menerus secara rutin di posyandu ini.

c. Dokumentasi dan Analisis Hasil Evaluasi

Seluruh hasil kuesioner dan diskusi kemudian didokumentasikan dan dianalisis untuk mengetahui aspek-aspek yang telah berjalan dengan baik maupun yang masih perlu diperbaiki. Hasil evaluasi ini menjadi bahan perbaikan dan referensi untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya. Sehingga pengabdian ini akan ada manfaat yang diperoleh oleh pihak penyelenggara yaitu dengan berbagi ilmu dan pengetahuan serta bagi peserta menambah wawasan tentang arti pentingnya menjaga Kesehatan dan memberikan pola makan yang seimbang bagi anak khususnya anak balita sehingga keluarga yang sehat dapat diperoleh dalam berkeluarga.

Melalui tahap monitoring dan evaluasi ini, tim pelaksana memperoleh gambaran utuh tentang keberhasilan kegiatan serta mendapatkan masukan konstruktif dari peserta sebagai upaya perbaikan berkelanjutan dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Sebagai upaya yang perlu digali dari aspek pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sehingga koreksi dan evaluasi akan bisa dilaksanakan untuk kebaikan dan peningkatan pelayanan saat melaksanakan kegiatan yang serupa. Dari hasil evaluasi diperoleh hasil bahwa pengabdian ini hendaknya dilakukan secara terus untuk menambah keilmuan bagi peserta dan dilaksanakan secara rutin, hal ini diperoleh dari hasil evaluasi hasil.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema *Sosialisasi/Pengenalan Gizi Buruk bagi Usia Dini* yang dilaksanakan di Posyandu Garuda 04, Harapan Jaya, Bekasi, telah berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon positif dari peserta. Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada para ibu tentang pentingnya pemenuhan gizi seimbang bagi anak-anak mereka serta meningkatkan kesadaran akan peran keluarga dalam pencegahan gizi buruk.

Selain itu, sesi tambahan mengenai literasi keuangan bagi remaja turut memperluas wawasan peserta tentang pentingnya pengelolaan keuangan keluarga dalam mendukung kebutuhan gizi anak. Keterlibatan aktif peserta dalam diskusi serta hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta memahami materi yang disampaikan dan merasa kegiatan ini bermanfaat.

Saran

1. Untuk Masyarakat
Diharapkan masyarakat, khususnya para ibu, dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam memperhatikan pola makan anak dan mengelola keuangan rumah tangga dengan bijak.
2. Untuk Penyelenggara Kegiatan
Kegiatan pengabdian seperti ini sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan dan menyentuh berbagai aspek kesehatan masyarakat lainnya. Kerja sama yang lebih intens dengan pihak puskesmas, kader posyandu, dan tokoh masyarakat sangat penting untuk memperluas jangkauan dan dampak kegiatan.
3. Untuk Pihak Terkait
Perlu dukungan lebih lanjut dalam bentuk penyuluhan rutin, penyediaan bahan pangan bergizi terjangkau, serta program intervensi gizi yang lebih terstruktur untuk mencegah dan menangani kasus gizi buruk sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anasari, T., & Suryandari, E. (2022). Hubungan riwayat hipertensi dan jarak kelahiran dengan kejadian stunting. *Jurnal Bina Cipta Husada*, 18(1), 107–117.
- Armita, S., Rahmadhani, D. Y., & Sari, M. T. (2020). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan upaya pencegahan stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(1), 6–14. <https://doi.org/10.36565/jab.v9i1.149>
- Goreti Pantaleon, M., Hadi, H., Gamayanti, I. L., & Indonesia, J. G. D. D. (2015). Stunting berhubungan dengan perkembangan motorik anak di Kecamatan Sedayu, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 3(1), 10–21.
- Leon, F. M. (2017). Pemahaman pengetahuan keuangan dalam menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN. *Kompetensi: Jurnal Manajemen Bisnis*, 12(2), 103–115.
- Nasution, A. S. (2018). Tumbuh melampaui 3 persen, industri TPT mampu pekerjakan 4 juta orang. *Kanal Jabar*. <http://kanaljabar.com>
- Norfai, N., & Abdullah, A. (2021). Determinan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pekerman Kota Banjarmasin. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 131. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.292>
- Oktavianisya, N., Sumarni, S., & Alifitah, S. (2021). Faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada anak usia 2–5 tahun di Kepulauan Mandailing. *Jurnal Kesehatan*, 14(1), 46. <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v14i1.15498>
- Pumamasari, M., & Rahmazwati, T. (2021). *Literature review hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita umur 24–59 bulan*. [Artikel jurnal tanpa keterangan jurnal lengkap]

Sosialisasi/Pengenalan Gizi Buruk bagi Anak Usia Dini (Balita) di Posyandu Gerobe 04 Kelurahan Harapan Jaya, Bekasi

- Rao, N., Richards, B., Lau, C., Weber, A. M., Sun, J., Darmstadt, G. L., Sincovich, A., Bacon-Shone, J., & Ip, P. (2020). Associations among early stimulation, stunting, and child development in four countries in the East Asia-Pacific. *International Journal of Early Childhood*, 52(2), 175–193. <https://doi.org/10.1007/s13158-020-00270-8>
- Suhardoyo, Cahyadi, C., & Triantori, V. (2022). Membangun internet desa dan sosialisasi penggunaan media sosial dalam mendukung peningkatan ekonomi masyarakat desa. *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana (JPDW)*, 3(1), 8–15. <https://doi.org/10.37295/jpdw.v3i1.266>
- Umur, F., Sari, R. W., Megawati, Aspiranda, M. J. W., & Rahman, S. W. (2023). J.Abdimas: Community Health. *J.Abdimas: Community Health*, 4(1), 9–16. <https://doi.org/10.30590/jach.v4n1.613>
- Wati, R. W. (2021). Hubungan riwayat BBLR, asupan protein, kalsium, dan seng dengan kejadian stunting pada balita. *Nutrizione: Nutrition Research and Development Journal*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.15294/nutrizione.v1i2.50071>
- Yasinta, T., Firdaus, Nurhayati, Khoirunnisa, & Setyo Hartono, J. (2024). Pengembangan literasi keuangan anak usia dini melalui praktik menabung di Penang, Malaysia. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 211–219. <https://edumediasolution.com/index.php/society>

B. Press release

SOSIALISASI PENGENALAN GIZI BURUK BAGI USIA DINI DI POSYANDU GARUDA 04 HARAPAN JAYA, BEKASI - <https://rilisberita.com/sosialisasi-pengenalan-gizi-buruk-bagi-usia-dini-di-posyandu-garuda-04-harapan-jaya-bekasi>



SOSIALISASI PENGENALAN GIZI BURUK BAGI USIA DINI DI POSYANDU GARUDA 04 HARAPAN JAYA, BEKASI

Bekasi - Rilisberita.com - Dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemenuhan gizi sejak usia dini, tim pengabdian masyarakat dari dosen dan mahasiswa program Studi Universitas Bina Sarana Informatika menyelenggarakan kegiatan sosialisasi pengenalan gizi buruk di Posyandu Garuda 04, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi.

Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 17 Mei 2025, dan dihadiri oleh puluhan ibu balita, kader Posyandu Garuda 04, serta tokoh masyarakat tingkat RW setempat. Acara ini bertujuan untuk memberikan edukasi terkait pentingnya gizi seimbang pada anak usia dini, dini-dini gizi buruk, serta cara pencegahan dan penanganan awal yang dapat dilakukan oleh keluarga.

Ketua tim pengabdian, Dr. Sahakoye SE, MM, menjelaskan bahwa gizi buruk masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang mengancam tumbuh kembang anak di Indonesia, terutama di wilayah padat penduduk seperti Bekasi. "Melalui kegiatan ini, kami berharap para orang tua dapat lebih memahami pentingnya asupan gizi yang baik sejak dini, sehingga anak-anak dapat tumbuh dengan optimal secara fisik dan mental," ujarnya.

Dalam sosialisasi ini, disampaikan oleh Ibu Ruydwaty SE, MP sebagai pembicara pada acara ini menyampaikan materi tentang seperti kebutuhan nutrisi anak, contoh menu seimbang bergizi seimbang, serta demonstrasi pembuatan makanan sehat dari bahan yang mudah didapatkan dan terjangkau.

Kegiatan ini merupakan bagian dari program pengabdian kepada masyarakat yang rutin dilakukan oleh Universitas Bina Sarana Informatika sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas kesehatan masyarakat yang ada di lingkungan dunia Pendidikan.

Dengan adanya kegiatan seperti ini, diharapkan masyarakat, khususnya ibu-ibu yang memiliki balita, lebih sadar akan pentingnya gizi untuk masa depan generasi penerus bangsa. Acara ini di tutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh bapak A. Sedrajat SE, MM dari IBSI.

[Dede Hanip/SYD]

RECOMMENDED POSTS

- KOM M. Jaton 2 Menikah Acara Berkah dan Perpisahan...
- Bisnis Karim 2200 Pakuharuwa Bersama Wangi...sakan...
- Pengpin Jabar Beani Terapan Jan Malam bagi Peserta DMH
- BIDUA JAKUT BEM TANPA SURUT JALAN RESMI KERTAHAN PI...
- Pimprus serahkan SK Pengangkatan Pemred Media Rilisberita.com...



Gambar 1 Foto Sambutan dari Ketua PM UBSI



Gambar 2 .Foto Bersama pengurus Posyandu 04 Kel. Harapan Jaya



Gambar 3 . Foto Kegiatan Posyandu 04 Kel. Harapan Jaya Bekasi



Gambar 4 Foto pemberian kenangan dari Panitia Kepada Peserta



Gambar 5 Foto Pemberian materi Sosialisasi



DAFTAR HADIR PANITIA PENGABDIAN MASYARAKAT

17 Mei 2025

Sosialisasi pengenalan gizi buruk bagi anak usia dini di
Posyandu Garuda 04

NAMA	NIDN	TT
Dr. Suhardoyo, SE, MM	0327117001	
A. Sudrajat, S.E, M.M	0301017105	
Roydawaty Bunga Sihol, SE. MM)	0313017604	
Dudi Duta Akbar, MM	0419087801	
Erficho Ainur Widadriansyah	63220571	
Anita Sari 63220270	63220240	

Rera Matyasari 63220286



DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT

17 Mei 2025

Sosialisasi pengenalan gizi buruk bagi anak usia dini di Posyandu Garuda 04

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Leni	
2	Waty	
3	Dwi Yantri	
4	Yeni	
5	HURHURMAH	
6	Rusmawati	
7	Robyah	
8	INDARTI	
9	Magdalena	
10	Christin	
11	JENI R	
12	Ines. L	
13	Rumi YANTI	
14	Marlia	
15	Linda	
16	NURAFIA.	
17		
18		
19		



SERTIFIKAT



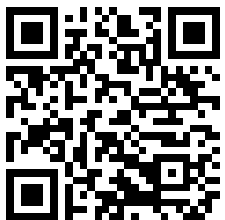
Diberikan Kepada

A. Sudrajat SE. MM.

Sebagai Anggota

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di Aula Posyandu Garuda 04 dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 17 Mei 2025 dengan materi Sosialisasi pengenalan gizi buruk bagi usia dini di Posyandu Garuda 04.

Jakarta, 24 Mei 2025
Ketua LPPM



Agus Junaidi, M. Kom



SERTIFIKAT



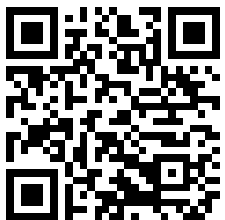
Diberikan Kepada

Dudi Duta Akbar SE., MM

Sebagai Anggota

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di Aula Posyandu Garuda 04 dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 17 Mei 2025 dengan materi Sosialisasi pengenalan gizi buruk bagi usia dini di Posyandu Garuda 04.

Jakarta, 24 Mei 2025
Ketua LPPM



Agus Junaidi, M. Kom



SERTIFIKAT



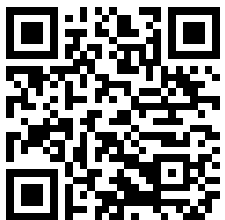
Diberikan Kepada

Roydawaty Bunga S SE MM

Sebagai Anggota

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di Aula Posyandu Garuda 04 dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 17 Mei 2025 dengan materi Sosialisasi pengenalan gizi buruk bagi usia dini di Posyandu Garuda 04.

Jakarta, 24 Mei 2025
Ketua LPPM



Agus Junaidi, M. Kom



SERTIFIKAT



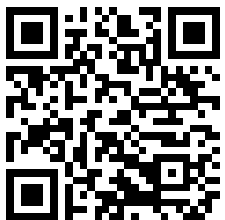
Diberikan Kepada

Dr Suhardoyo SE.,MM

Sebagai Ketua Pelaksana

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di Aula Posyandu Garuda 04 dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 17 Mei 2025 dengan materi Sosialisasi pengenalan gizi buruk bagi usia dini di Posyandu Garuda 04.

Jakarta, 24 Mei 2025
Ketua LPPM



Agus Junaidi, M. Kom



SERTIFIKAT



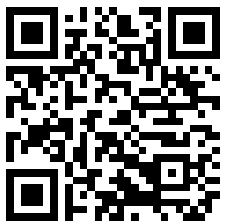
Diberikan Kepada

Erficho Ainur Widitriansyah

Sebagai Anggota

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di Aula Posyandu Garuda 04 dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 17 Mei 2025 dengan materi Sosialisasi pengenalan gizi buruk bagi usia dini di Posyandu Garuda 04.

Jakarta, 24 Mei 2025
Ketua LPPM



Agus Junaidi, M. Kom



SERTIFIKAT



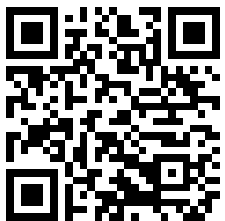
Diberikan Kepada

Anita Sari

Sebagai Anggota

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di Aula Posyandu Garuda 04 dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 17 Mei 2025 dengan materi Sosialisasi pengenalan gizi buruk bagi usia dini di Posyandu Garuda 04.

Jakarta, 24 Mei 2025
Ketua LPPM



Agus Junaidi, M. Kom



SERTIFIKAT



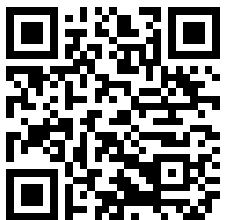
Diberikan Kepada

Reza Mayasari

Sebagai Anggota

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di Aula Posyandu Garuda 04 dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 17 Mei 2025 dengan materi Sosialisasi pengenalan gizi buruk bagi usia dini di Posyandu Garuda 04.

Jakarta, 24 Mei 2025
Ketua LPPM



Agus Junaidi, M. Kom



POSYANDU GARUDA 04
PERUMAHAN HARAPAN JAYA RT 04 RW 04
KELURAHAN HARAPAN JAYA BEKASI UTARA
JAWA BARAT
17124

SURAT KETERANGAN

No. 01/PG-04/V/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Posyandu Garuda 04 Kelurahan Harapan Jaya , Bekasi .
Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Lembaga : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Bina Sarana Informatika.
Alamat : Jl. Kramat Raya No. 98, Kwitang, Kecamatan Senen Jakarta Pusat.

Telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa pelatihan untuk Pengurus dan kader posyandu Garuda 04 Kelurahan Harapan Jaya Bekasi dengan materi "Sosialisasi Pengenalan Gizi Buruk bagi anak Usia Dini di Posyandu Garuda 04 " melalui tatap muka yang telah dilaksanakan pada :

Hari : Sabtu
Tanggal : 17 Mei 2025
Waktu : 10.00 s/d 12.00
Tempat : Aula Posyandu Garuda 04 Kelurahan Harapan Jaya, Bekasi

Dengan susunan panitia sebagai berikut :

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom., M.M., M.Pd. IPU, Asean Eng
Ketua Pelaksana : Dr. Suhardoyo S.E. MM.
Tutor : Roydaway Bunga, SE. MM
Anggota : A. Sudrajat, S.E., MM
Dudi Duta Akbar MM
Anita Sari
Erfico Ainur Widitriansyah
Reza Mayasari

Bekasi ,17 Mei 2025
Ketua Posyandu Garuda 04
Kelurahan Harapan Jaya, Bekasi



SURAT TUGAS
0036/C.03/LPPM-UBSI/V/2025

Tentang

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIPUBLIKASIKAN
DALAM JURNAL ILMIAH
Periode Maret-Agustus 2025**

**Menulis pada ARDHI : Jurnal Pengabdian Dalam Negri
Volume 3 No. 3 Juni 2025 (ISSN : 3031-8173 | e-ISSN : 3031-8246)**

Judul :

**Sosialisasi Pengenalan Gizi Buruk bagi Anak Usia Dini (Balita) di Posyandu Garuda 04
Kelurahan Harapan Jaya, Bekasi**

Menimbang : 1. Bahwa perlu diadakan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dalam bentuk Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Untuk Keperluan pada butir 1 (satu) diatas, maka perlu dibentuk tugas yang berkaitan dengan Pengabdian kepada Masyarakat yang dipublikasikan dalam Jurnal Ilmiah

MEMUTUSKAN

Pertama : Menugaskan kepada saudara
1. 201203058 Suhardoyo
2. 202203040 Roydawaty Bunga S
3. 201309317 Dudi Duta Akbar
4. 201002865 A. Sudrajat

Sebagai Penulis yang mempublikasikan pada Jurnal Ilmiah.

Kedua : Mempunyai tugas sbb:
Melaksanakan Tugas yang diberikan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Jakarta, 2 Mei 2025

LPPM Universitas Bina Sarana Informatika
Ketua



Agus Junaidi, M. Kom

Tembusan

- Ka. LPPM Universitas Bina Sarana Informatika
- Arsip
- Ybs